

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan uji parsial, hasil analisis uji t investasi memperlihatkan nilai t-statistik  $0,118320 < t$  tabel  $1,97190$  serta nilai signifikansinya  $0,9060 > 0,05$ , artinya investasi tidak berpengaruh pada pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2017-2022. Hasil ini membantah teori Evrey Domar dan R.F. Harrod. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara investasi pada pengangguran karena realisasi penanaman modal per wilayah di beberapa provinsi di Indonesia terjadi ketimpangan. Sebagian besar investasi yang dilakukan terkonsentrasi di kota provinsi itu sendiri dan sekitarnya, sehingga angkatan kerja di kota-kota kecil belum dapat dijangkau serta alokasi penanaman modal cenderung ke sektor padat modal dengan kemampuan menyerap tenaga kerjanya kecil.
2. Berdasarkan uji parsial, hasil analisis uji t upah minimum provinsi memperlihatkan nilai t-statistik  $1,272574 < t$  tabel  $1,97190$  serta nilai signifikansi  $0,2049 > 0,05$ , artinya upah minimum tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2017-2022. Hasil ini membantah teori klasik David Ricardo dan Thomas Malthus serta kurva Philips. Tidak ada pengaruh signifikan pada hasil ini karena kebanyakan angkatan kerja Indonesia bekerja di sektor informal, akibatnya kebijakan pemerintah mengenai upah minimum yang dinaikan tidak memberikan kontribusi dalam meningkatkan upah pada sektor tersebut, serta upah minimum yang merupakan gaji yang ditetapkan pemerintah selaku pihak yang berperan dalam memediasi penyesuaian pertukaran kerja di pasar, tidak mampu meningkatkan harga tawar tenaga kerja,
3. Berdasarkan uji parsial, hasil analisis uji t pertumbuhan ekonomi memperlihatkan nilai t-statistik  $-7,021484$  menjadi  $7,021484 > t$  tabel  $1,97190$  serta nilai signifikan  $0,0000 < 0,05$ , artinya pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2017-2022. Hasil penelitian ini selaras dengan teori Neoklasik Solow dan Swan serta sesuai dengan hukum Okun. Adanya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka karena ketika terjadi pertumbuhan ekonomi maka terbentuk akumulasi modal yang kuat karena

pesatnya modal yang masuk yang berakibat pada pendapatan nasional naik, selain itu produksi barang dan jasa meningkat sehingga permintaan tenaga kerja ikut naik seiring bertambahnya produksi dan pada akhirnya terciptanya lapangan kerja baru yang menyebabkan pengangguran turun.

## **B. Saran**

Saran yang bisa penulis penelitian berikan atas dasar hasil serta kesimpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah serta pihak terkait dapat menarik investor dalam maupun luar negeri dengan menciptakan lingkungan investasi yang kondusif serta memfasilitasi proses perizinan bagi investor asing. Penanaman modal yang dimaksud tidak hanya berwujud finansial, akan tetapi juga non finansial, misalnya pada bidang pendidikan serta pelatihan keahlian atau kemampuan untuk meningkatkan kualitas angkatan kerja yang ada.
2. Pemerintah serta pihak terkait dapat menaikkan upah minimum provinsi dengan mempertimbangkan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, serta kriteria kelayakan, dan faktor lainnya agar tenaga kerja mampu memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.
3. Pemerintah dan pihak terkait harus mampu mendorong pertumbuhan ekonomi serta menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. yaitu pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya terfokus pada lapangan kerja, tetapi juga berpotensi untuk mengembangkan sektor riil, mencapai kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan kesempatan kerja.
4. Penulis berharap agar penelitian ini dapat dilanjutkan untuk melengkapi kajian ini melalui perpanjangan waktu dan penambahan variabel agar mampu memahami faktor apa saja yang secara signifikan memiliki pengaruh pada pengangguran terbuka serta dapat dipahami perubahan yang terjadi setiap tahunnya.